

PERAN GENERASI MUDA SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI KREATIF DI INDONESIA

Irma Shantilawati¹, Yulianti², Ibnu Suryadi³

^{1,2,3}) Program Studi Manajemen Retail dan Perpajakan, Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Ichsan Satya
e-mail: irmashan.uis@gmail.com

Abstrak

Ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Generasi muda, dengan kreativitas, inovasi, dan pemahaman teknologi, berperan penting sebagai penggerak utama sektor ini. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendorong generasi muda dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong keterlibatan mereka, serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peminatan generasi muda pada sektor bisnis sangat dominan. Namun, kendala seperti keterbatasan akses pembiayaan, regulasi yang kurang mendukung, dan minimnya pendidikan kewirausahaan masih menjadi hambatan utama. Rekomendasi penelitian ini mencakup perlunya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan ekonomi kreatif yang dipelopori oleh generasi muda. Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, menggunakan kuesioner pre-test dan post-test. Hasilnya, nilai rata-rata pada pre dan post-test memiliki hasil yang sangat baik ketika sudah diberikan edukasi.

Kata Kunci: Generasi Muda, Ekonomi Kreatif, Inovasi, Kewirausahaan, Indonesia

Abstract

Economy Creative is a sector that has great potential in supporting Indonesia's economic growth. The younger generation, with their creativity, innovation and understanding of technology, plays an important role as the main driver of this sector. This Community Service aims to encourage the younger generation to develop the creative economy in Indonesia, identifying the factors that encourage their involvement, as well as the challenges they face. The research results show that the younger generation's interest in the business sector is very dominant. However, obstacles such as limited access to financing, unsupportive regulations and a lack of entrepreneurship education are still the main obstacles. This research recommendation includes the need for collaboration between the government, private sector and educational institutions to create an ecosystem that supports the sustainability of the creative economy pioneered by the younger generation. The method used in Community Service activities uses pre-test and post-test questionnaires. As a result, the average scores on the pre and post-test have almost the same results.

Keywords: Young Generation, Economy Creative, Innovation, Entrepreneurship, Indonesia

PENDAHULUAN

Era digital membuka peluang besar bagi perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Ekonomi kreatif menciptakan formula baru dalam peningkatan perkembangan ekonomi yang disandingkan dengan teknologi. Generasi muda sebagai pelaku ekonomi kreatif mempunyai modal besar berupa ide-ide kreatif, inovatif dan memiliki kemampuan menguasai teknologi. Tidak hanya meningkatkan Sumber Daya Manusianya, dengan adanya Ekonomi Kreatif ini mampu meningkatkan pula Sumber Daya Alam yang di inovasikan ke dalam bentuk baru melalui inovasi dan kreatifitas anak bangsa. Kreativitas dan pengetahuan menjadi dasar penting kemunculan ekonomi kreatif untuk menggerakkan dan membangun perekonomian nasional. Ekonomi kreatif di Indonesia memiliki prospek yang sangat menjanjikan di masa depan, terutama dengan dukungan pemerintah dan kemajuan teknologi yang berkelanjutan. Ekonomi kreatif dikembangkan untuk menciptakan perkembangan usaha dalam tahapan bisnisnya, dimana adanya ide mampu mendobrak keuntungan suatu bisnis menjadi lebih baik. Setidaknya produk yang dihasilkan memiliki ciri khas yang dapat diingat oleh konsumen ketika berkunjung ke suatu daerah atau kota tertentu. (Sari et al. 2020). Adanya kreatifitas generasi bangsa menjadi kunci kesuksesan bisnis di negara Indonesia, melalui tangan-tangan kreatif anak bangsa sehingga mampu menciptakan produk baru yang dibutuhkan masyarakat Indonesia. Beberapa contoh bisnis Ekonomi Kreatif yang dijalankan para pembisnis yaitu dari bidang Fashion, Content Creator

dan Kuliner. Kinerja yang baik, dari capaian nilai tambah ekonomi kreatif bisa memberikan kontribusi yang baik untuk pertumbuhan ekonomi nasional.

Peningkatan sektor ekonomi kreatif diharapkan dapat mengurangi pengangguran bagi lulusan SMK. Ekonomi kreatif dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan mendorong pembaruan teknologi. Ada tantangan dan ancaman besar yang akan dihadapi oleh para lulusan SMK di era globalisasi saat ini. Salah satu penyebab pengangguran terbuka SMK tertinggi dikarenakan lulusan SMK adalah spesialis sehingga tidak fleksibel dan lapangan kerja yang tersedia untuk menampung mereka sangat kurang. Tingginya angka pengangguran terbuka lulusan SMK dan semakin terbukanya persaingan pasar di era globalisasi dan era digitalisasi akan menjadi dua tantangan terbesar lulusan SMK di masa kini dan di masa yang akan datang. Salah satu peluang yang bisa dikembangkan untuk menjadikan lulusan SMK yang berdaya saing dan memiliki value adalah dengan menumbuhkan dan menggerakkan ekonomi kreatif.

Perlunya edukasi kepada masyarakat dan generasi muda sekolah SMK tentang ekonomi kreatif yang membuka peluang besar bagi generasi muda untuk memajukan sektor kreatif di Indonesia. Peran Pemerintah dan berbagai pihak sangat diperlukan untuk memberikan dukungan kepada generasi muda agar mereka dapat berperan lebih maksimal dalam menggerakkan ekonomi kreatif di era digital. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan dan edukasi tentang pengembangan ekonomi kreatif, menyediakan pendanaan bagi generasi muda yang ingin memulai bisnis kreatif mereka sendiri, dan akses pasar yang membantu dalam memasarkan produk dan layanan mereka kepada pasar yang lebih luas. Ekonomi kreatif berpotensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Peran Generasi Muda sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Indonesia dilaksanakan dengan latar belakang kurangnya pengetahuan yang dimiliki generasi muda terhadap ekonomi kreatif. Edukasi diperlukan bagi anak-anak SMK terutama agar mereka mengetahui bahwa peluang untuk memajukan ekonomi adalah dengan cara mengembangkan EKonomi Kreatif. Peluang tersebut dapat dimaksimalkan generasi muda melalui keterampilan yang mumpuni, minat, bakat, dan kreativitas yang meningkatkan perekonomian bangsa agar mampu bersaing di era globalisasi. Generasi muda memiliki peranan penting dalam meningkatkan ekonomi kreatif baik melalui karyanya, cara berfikir serta semangatnya, hal ini akan membuat pola pikir serta kreatifitas yang dimilikinya akan mendapatkan hasil.

Sehingga dengan adanya situasi tersebut maka penulis melakukan Pengabdian Masyarakat kepada Siswa dan Siswi SMK Kebangsaan dengan Judul “Peran Generasi Muda Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Indonesia” dengan harapan bahwa Siswa dan Siswi dapat memaksimalkan potensi diri dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah metode penyuluhan atau edukasi berupa pemaparan materi. Materi yang disajikan dalam bentuk pemaparan yang disuguhkan dalam bentuk PPT dan diakhiri dengan diskusi bersama. Dimana Pemaparan dan diskusi berjalan dengan sangat efektif karena Siswa dan Siswi mampu mengikuti setiap paparan yang Tim jelaskan sehingga memudahkan mereka dalam menerima segala bentuk informasi yang kami sampaikan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Persiapan	Perencanaan	Pelaksanaan
1.	Diskusi penentuan judul untuk pengabdian masyarakat	Akan melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Peran Generasi Muda sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Indonesia”	Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2024 dengan sasaran siswa/i kelas 12 Jurusan Akuntansi SMK Kebangsaan
2.	Pembuatan proposal	Proposal kegiatan di buat oleh tim dosen program studi Manajemen Retail	Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana
3.	Mencari bahan referensi untuk materi	Materi di tuangkan di <i>Ms. Word</i> kemudian di buatkan <i>power point</i>	Materi di presentasikan kepada siswa/i

4.	Membuat soal <i>pre</i> dan <i>post test</i> .	Membuat 10 pertanyaan untuk <i>test</i> dan <i>print</i> dokumen.	Siswa/i mengisi <i>pre test</i> sebelum pengabdian masyarakat dan <i>post test</i> setelah pengabdian masyarakat
5.	Mengajukan surat izin pengabdian masyarakat, surat izin peminjaman barang ke LPPM	Mengambil surat ke LPPM dan menyerahkan ke sekolah setempat	Surat sudah di terima dan di izinkan untuk melakukan pengabdian masyarakat di SMK Kebangsaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang mengutamakan kreativitas, inovasi, dan ide sebagai sumber utama dalam menciptakan nilai tambah. Dalam ekonomi ini, kreativitas individu dan kelompok menjadi pendorong utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif mencakup berbagai sektor yang memanfaatkan ide, seni, budaya, teknologi, dan pengetahuan untuk menghasilkan produk atau jasa. Permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha ketika ingin mengembangkan usahanya dalam menjalankan ekonomi kreatif meliputi beberapa kendala pada aspek internal (pengelolaan usaha), eksternal (lingkungan ekonomi dan kebijakan) dan minat masyarakat yang tidak tertarik dengan tantangan kerja menjadi seorang *Entrepreneur*.

Kegiatan edukasi tentang Peran Generasi Muda sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Indonesia dilaksanakan dengan latar belakang untuk menambah pemahaman kepada Siswa/i dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Bisnis yang mampu menciptakan Ekonomi Kreatif Indonesia. Yang mana pada hasil riset kami menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa/i masih ada yang belum memahami terkait apa saja yang menjadi faktor Penggerak Ekonomi Kreatif dan bagaimana bisnis yang dikatakan masuk kedalam Ekonomi Kreatif. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i mengenai pentingnya memperkenalkan bisnis berbasis Ekonomi Kreatif.

A. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Peran Generasi Muda sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Indonesia” di daerah Tangerang Selatan.

B. Tempat dan Waktu

Tempat : SMK Kebangsaan
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024
 Waktu : 10:30 - 12.00 WIB

C. Kesulitan dan Hambatan

1. Kesulitan

- Penentuan untuk waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat karena bertepatan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan para Siswa dan Siswi.

2. Hambatan

- Terdapat Siswa/i yang kurang memahami pertanyaan dari soal *Pre* dan *Post Test*;
- Terdapat Siswa/i yang kurang mengetahui beberapa contoh dari Bisnis Ekonomi Kreatif.
- Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas dengan jumlah siswa dan siswi 15 orang karena banyak siswa yang sedang melakukan PKL dari total siswa keseluruhan 30 Orang.

Tabel 2. Hasil *Pre* dan *Post Test*

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Andara Putri Utami	7	9
2	Aulia Nuraeni	8	10
3	Dea Amanda	8	9
4	Fitryatus Soleha	6	9
5	Hanny Carolina	10	10
6	Lola Amalia	10	10
7	Putri Oktaviana S	8	10
8	Sabrina Dwi F	9	10
9	Safda Aulia	7	8
10	Sri Wahyuni	7	10
11	Tathaim Soleha	8	9
12	Tiara Novelia	10	10
13	Trata Wahyu	7	10
14	Vanesya Kayla Sari	9	10
15	Zahra Aulia	10	10
Hasil		124	144
Hasil Pre Test dan Post Test /			
Jumlah Responden		124/15	144/15
Rata-rata Nilai		8,266667	9,6

SIMPULAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan kepada para Siswa/i tentang pentingnya ekonomi kreatif sejak dini.

Edukasi bertemakan Peran Generasi Muda sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Indonesia yang dilakukan di SMK Kebangsaan Tangerang Selatan dapat terlaksana dengan baik. Respon yang diterima dari Siswa/i cukup diterima serta mengerti dengan baik mengenai pengertian Ekonomi Kreatif dan manfaatnya untuk diri sendiri dan kemandirian bangsa Indonesia.

Dapat disimpulkan dari analisa edukasi yang kami lakukan dikatakan berhasil, karena setelah dilakukannya edukasi tingkat pengetahuan para siswa mengalami peningkatan wawasan dan pengetahuan, hal itu dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata pada *Pre* dan *Post Test* yang sudah kami lakukan.

SARAN

1. Sosialisasi oleh pemerintah dan bekerjasama dengan perguruan tinggi terkait pengetahuan ekonomi kreatif sejak dini perlu dilakukan secara menyeluruh di tingkat Sekolah. Sehingga dapat membantu masyarakat dan generasi muda dalam menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan untuk menggerakkan aktivitas ekonomi kreatif dan penciptaan produk kreatif. Pemikiran kreatif tersebut, nantinya dapat dikolaborasikan dengan kemajuan teknologi di Indonesia dan memaksimalkan peluang industri kreatif di era globalisasi.
2. Bentuk pengabdian masyarakat ini butuh support dan bimbingan langsung dari sekolah karena Siswa/i yang melaksanakan Program Studi tentunya perlu melakukan pengaplikasian terhadap bisnis dan belajar bagaimana menjadi seorang *Entrepreneur* sehingga mampu mengaplikasikan secara langsung Ekonomi Kreatif pada bisnis yang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat tepat pada waktunya. Tanpa pertolongan-Nya mungkin kami tidak dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat ini dengan baik, meskipun kami menyadari segala kekurangan yang ada pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Laporan Pengabdian Masyarakat ini kami susun berdasarkan beberapa sumber yang telah kami peroleh. Kami berusaha menyajikan laporan ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Para Dosen dan Mahasiswa yang telah ikut serta langsung dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan juga kerjasamanya untuk menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat ini. Kami menyadari laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang positif dan membangun dari dosen dan rekan-rekan pembaca untuk penyempurnaan pada tugas Pengabdian Masyarakat berikutnya. Semoga Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Kasmin Hutagalung, Muhammad, Rahma Fitri, and Sri Rezeki Widya Ritonga. 2019. "Generasi Muslim Milenial Dan Wirausaha." Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 301.
- Fadhilah S, N. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan EcoNatural Society di Kabupaten Kepulauan Selayar). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 8.
- Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif .
- Santosa, Agus. 2020a. "PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF INDUSTRI KECIL MENENGAH KOTA SERANG DI MASA PANDEMI COVID-19." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 5 (No. 11). <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i11.1730>. 2020b. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Industri Kecil Menengah Kota Serang Di Masa Pandemi Covid-19." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5 (11): 1257–72.
- Sari, Anggri Puspita, Muhammad Faisal A R Pelu, Idah Kusuma Dewi, Marthinus Ismail, Robert Tua Siregar, Nina Mistriani, Elisabeth Lenny Marit, Maklon Filipus Killa, Bonaraja Purba, and Endang Lifchatullaillah. 2020. Ekonomi Kreatif. Yayasan Kita Menulis.

- Susilawati, I. (2019). PERAN GENERASI MILLENIA MUSLIM DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL. Proceeding: International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo.
- Yunus, Mahmud. 2017. "EKONOMI KREATIF, KONSEP EKONOMI BARU PENGGERAK MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA KREATIF." Seminar Nasional Ke Indonesiaan IV.